

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana dapat ditunjukkan dari indikatornya berupa peningkatan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya, yaitu 58% pada siklus I, kemudian mencapai 69% pada siklus II dan 79% pada siklus III. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode konvensional, seperti metode ceramah.
2. Penggunaan metode pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan dapat menstimulus siswa untuk belajar. Peningkatan pemahaman siswa terhadap materi dapat ditunjukkan dari nilai hasil ulangan siswa yang mencapai nilai rata-rata kelas 8,2 dengan banyak siswa yang mendapat $\geq 7,0$. Pemahaman siswa materi ditunjukkan pula melalui kemampuan siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa dan kegiatan diskusi kelompok.
3. Respon siswa terhadap pelajaran matematika pokok bahasan bilangan bulat dengan menggunakan metode keterampilan proses meningkat hal itu dapat

ditunjukkan dari keaktifan siswa mencapai 77 % dalam kategori baik dengan pedoman indikator yang ditetapkan $\geq 70\%$ berdasarkan hasil pengamatan guru sebagai peneliti. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses membuat siswa lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa mendapat kesempatan yang lebih banyak dalam mengeksplorasi materi pelajaran melalui kegiatan pengerjaan lembar kerja siswa, diskusi kelompok, kegiatan mendemonstrasikan jawaban soal dengan menggunakan media garis bilangan di depan kelas, dan aktivitas bertanya siswa baik secara individual maupun secara kelompok terhadap materi yang diajarkan.

4. Terdapat hubungan antara aktivitas penggunaan metode keterampilan proses, penerapan media pembelajaran berupa penggunaan garis bilangan dan hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pasir Impun Kota Bandung. Artinya hasil belajar matematika siswa kelas IV tinggi ada kaitannya dengan aktivitas penggunaan metode keterampilan proses dan pemanfaatan media yang digunakan selama proses pembelajaran.
5. Namun dari penelitian yang dilakukan peneliti pun menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan keterampilan proses sebagai berikut:
 - a. Waktu pembelajaran yang relatif sedikit untuk melakukan variasi pembelajaran memungkinkan pembelajaran belum optimal sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya pada tahap perencanaan, sehingga guru

harus pintar-pintar memanfaatkan waktu yang tersedia seefektif dan seefisien mungkin.

- b. Kesulitan dalam membuat soal-soal latihan pada lembar kerja siswa yang mampu mengembangkan minat atau motivasi dan kompetensi matematik siswa secara baik.
- c. Kondisi belajar siswa yang sempit dengan jumlah siswa yang banyak menjadi masalah lain yang ditemukan oleh peneliti. Guru mengalami kesulitan dalam mendistribusikan lembar kerja siswa dan pembagian diskusi kelompok karena ruangan belajar sangat sempit. Demikian pula ketika siswa harus mendemonstrasikan hasil temuan diskusinya berupa jawaban soal melalui garis bilangan di depan kelas dikarenakan jarak antara papan tulis dengan meja belajar siswa yang berada paling depan jaraknya sempit atau rapat sehingga banyak siswa yang kesulitan dan aktivitas praktek siswa menjadi tidak efektif.
- d. Kesulitan lain yang ditemukan adalah sulitnya guru dalam membuat kelompok diskusi dikarenakan anggota kelompok diskusi memiliki ragam tingkat kemampuan matematik, sehingga tujuan semula pembagian anggota diskusi kelompok adalah terjadinya kegiatan diskusi kelompok yang produktif belum tercapai secara optimal terutama terjadi pada siklus I. Oleh karena itu, bagi para peneliti lain yang berminat menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui strategi belajar diskusi kelompok perlu memperhatikan dan mempertimbangkan pembagian anggota

kelompok secara merata berdasarkan tingkat kemampuan siswa, sehingga setiap kelompok terdiri dari siswa yang pintar dan kurang secara merata agar terjadi diskusi kelompok yang produktif serta mampu mengembangkan khususnya siswa yang kurang.

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran matematika pokok bahasan bilangan bulat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Pasir Impun Kota Bandung. Penerapan pendekatan keterampilan proses dengan menggunakan variasi metode dengan menggunakan teknik diskusi kelompok teman sebangku dalam pengerjaan lembar kerja siswa, dan penggunaan media garis bilangan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, peneliti merekomendasikan kepada rekan sejawat para pengajar atau pun pihak-pihak lain yang berminat melakukan penelitian pendidikan, sebagai berikut:

1. Hendaknya para guru menerapkan metode keterampilan proses dalam berbagai pelajaran khususnya pelajaran matematika karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan keterampilan proses pun dapat mengembangkan kompetensi matematik siswa, seperti kemampuan dalam memahami pelajaran, kemampuan penalaran, kemampuan berpikir kritis dan

kreatif, dan kemampuan aktivitas siswa memecahkan masalah melalui kegiatan diskusi serta demonstrasi.

2. Bagi para guru yang berminat menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran, hendaknya mengkolaborasikan metode tersebut dengan aktivitas pemanfaatan media yang sesuai dengan materi ajar. Penggunaan media yang tepat dapat membantu pemahaman siswa terhadap materi dan membantu optimalisasi penggunaan metode belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa. Namun penggunaan media oleh guru harus disesuaikan dengan materi, situasi serta dapat menarik perhatian siswa dalam penyajian bahan yang disampaikan. Media yang baik adalah yang bersifat kongkrit dan tepat guna sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru pada tahap perencanaan.
3. Di samping itu, efektifitas penerapan metode keterampilan proses pada pembelajaran ditentukan pula oleh faktor eksternal lainnya seperti tata ruang kelas dan rasio siswa dengan guru yang proporsional. Oleh karena itu, peneliti juga menyarankan kepada pihak yang berwenang agar hasil belajar siswa dalam pembelajaran dapat mencapai standar minimal ketuntasan yang ditetapkan oleh departemen pendidikan nasional, maka perlu pengkondisian sarana dan prasarana belajar yang kondusif.
4. Penelitian tentang pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat dilaksanakan pula di sekolah-sekolah yang memiliki karakteristik berbeda baik di desa maupun di kota.